

PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

DANY HERDIANA
NPM : 02 02 11149



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik
Program Studi Teknik Sipil
Tahun 2009

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu

**PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

Oleh :

**DANY HERDIANA
No Mahasiswa : 11149 / TS
NPM : 02 02 11149**

telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Pembimbing

Yogyakarta,2009

Pembimbing

(Ir. F.H.Djokowahjono, M.T.)

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Teknik Sipil

(Ir. F.X.Junaedi Utomo, M.Eng.)

**PERANCANGAN STRUKTUR GEDUNG
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

Oleh :

DANY HERDIANA

No Mahasiswa : 11149 / TSS

NPM : 02 02 11149

telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Pengudi

Ketua : **Ir. F.H.Djokowahjono, M.T.**

Anggota : **Ir. Ade Lisantono, M.Eng.**

Anggota : **Ir. Pranawa Widagdo, M.T.**

KATA HANTAR

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul '**Perancangan Struktur Gedung Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada**'. Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan semangat kepada penyusun hingga terselesaiannya Tugas Akhir ini. Penyusun mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. Ade Lisantono, M.T, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. F.X.Junaedi Utomo, M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir.F.H.Djokowahjono,M.T.,selaku Dosen Pembimbing penulisan Tugas Akhir yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ir. G. Adjie Wuryantoro, atas bantuannya dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Para Dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama kuliah.
6. Keluargaku tercinta Bapak, Mama, ade-adeku Dody, Rendy, Randy atas dukungan, doa dan cinta, akhirnya Aa jadi sarjana. *I love You All*

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan penulisan tugas akhir ini.

Yogyakarta, November 2009

Penyusun

DANY HERDIANA

NPM : 02.02.11149

HADIAHAN PERSEMBAHAYA

Dengan segenap hati dan cinta kupersembahkan skripsi ini kepada :

ALLAH SWT atas karunia, anugerah serta hidup yang Indah ini.

Bapak dan Mama tercinta atas cinta, kesabaran, doa serta dorongan semangat yang di beri selama aku menyusun Tugas Akhir ini, sehingga aku menjadi seorang sarjana. I Love U

Adikku Dody, Rendy, Randy atas doa serta dorongan semangat yang kalian beri untukku, I Love U All

Fera Nursiasari atas kasih sayang, cinta, dorongan semangat serta doa yang kau beri untukku, kau temani aku dalam masa sulit dan senangku, kau terehkan tinta indah dalam hidupku.

Always Miss U

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA HANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xii
INTI SARI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Tugas Akhir	3
1.5. Keaslian Tugas Akhir	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1. Spesifikasi Struktur	5
2.2. Penentuan Tingkat Daktilitas Struktur	6
2.3. Analisis Beban	7
2.3.1. Pengertian Beban	7
2.3.2. Kombinasi Beban	8
2.4. Analisis Pembebaan Gempa	10
2.5. Perencanaan Pelat Lantai	11
2.5.1. Perencanaan Tebal Plat	11
2.5.2. Perencanaan Penulangan Pelat Lantai	12
2.5.3. Kuat Geser Pelat	14
2.6. Perencanaan Balok	14
2.6.1. Perencanaan Awal Tebal Balok	15
2.6.2. Perencanaan talangan lentur balok	16
2.6.3. Perencanaan Talangan geser balok	21
2.7. Perencanaan Kolom	23
2.7.1. Kelangsungan Kolom	24
2.7.2. Perencanaan Talangan Longitudinal Kolom	26
2.7.3. Perencanaan Talangan Transversal Kolom	28
2.7.4. Perencanaan Talangan Geser Kolom	29
2.7.5. Perencanaan Hubungan Balok-Balok	31
BAB III ESTIMASI DIMENSI ELEMEN STRUKTUR	32
3.1. Pendahuluan	32
3.2. Estimasi Dimensi Balok	32

3.3.	Estimasi Tebal Pelat	33
3.4.	Estimasi Beban Rencana	36
3.5.	Estimasi Beban Rencana Tiap Lantai	37
3.6.	Estimasi Dimensi Kolom	38
BAB IV	ANALISIS STRUKTUR	48
4.1.	Analisis Beban Grafitasi	48
4.2.	Perencanaan Tangga	49
4.2.1.	Hitungan Tangga	50
4.2.2.	Penulangan Balok Bordes	56
4.3.	Perencanaan Pelat	60
4.3.1.	Perencanaan Pelat Lantai	61
4.3.2.	Perencanaan Pelat Atap	66
4.4.	Analisis Beban Gempa	71
4.4.1.	Menghitung Berat Dan Massa Struktur	71
4.4.2.	Analisis Beban Gempa Dasar	71
BAB V	PERENCANAAN STRUKTUR	73
5.1.	Perencanaan Balok	73
5.1.1.	Momen Rencana Balok	73
5.1.2.	Perencanaan Tulangan Akibat Lentur	74
5.2.	Perhitungan Momen Nominal Balok	77
5.2.1.	Momen Nominal Aktual Positif	77
5.2.2.	Momen Nominal Aktual Negatif	80
5.3.	Perencanaan Penulangan Geser Balok.....	82
5.4.	Perencanaan Kolom	85
5.4.1.	Menentukan Kelangsingan Kolom.....	85
5.4.2.	Perencanaan Penulangan Kolom.....	88
5.4.2.1.	Perencanaan kolom portal terhadap beban lentur dan aksial.....	88
5.4.2.2.	Tulangan Geser.....	96
5.4.3.	Sambungan Balok Kolom	100
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	104
6.1.	Kesimpulan	104
6.2.	Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	106	
LAMPIRAN	107	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Distribusi tegangan-regangan balok	18
Gambar 3.1. Pelat lantai	33
Gambar 3.2. Luasan Lantai yang didukung kolom	38
Gambar 4.1. Ruang Tangga	46
Gambar 4.2. Penampang Tangga	47
Gambar 4.3. Pembebanan tangga akibat beban mati dan beban hidup	50
Gambar 4.4. Pelat lantai 2 arah.....	58
Gambar 4.5. Pelat atap 2 arah.....	63
Gambar 4.6. Berat lantai dan massa lantai	68
Gambar 5.1. Penampang balok daerah tumpuan.....	73
Gambar 5.2. Penampang balok daerah lapangan.....	74
Gambar 5.3. Penampang balok T.....	74
Gambar 5.4. Penampang balok T.....	76
Gambar 5.5. Nomogram.....	124
Gambar 5.6 Grafik interaksi kolom K900.....	127
Gambar 5.7. Arah-arah gempa yang ditinjau pada kolom.....	128
Gambar 5.8. Keseimbangan gaya pada joint.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Rasio Luas Tulangan Terhadap Luas Bruto Penapang Beton.....	13
Tabel 2.2.	Tebal Minimum Balok Non-prategang atau Pelat Satu Arah Bila Lendutan Tidak Dihitung.....	15
Tabel 3.1.	Estimasi Dimensi Kolom Tiap Lantai	44
Tabel 4.1.	Berat Lantai dan Massa Lantai	68
Tabel 5.1	Momen Rencana Balok Arah As X-6	82
Tabel 5.2	Penulangan Lentur Balok As X-6	83
Tabel 5.3	Momen Kapasitas Negatif Balok Arah As X-6.....	84
Tabel 5.4	Momen Kapasitas Positif Balok Arah As X-6	86
Tabel 5.5	Gaya Geser Rencana Balok Arah As X-6.....	87
Tabel 5.6	Penulangan Geser Balok Arah As X-6.....	88
Tabel 5.7	Momen Rencana Balok Arah As X-6	89
Tabel 5.8	Penulangan Lentur Balok As X-6	93
Tabel 5.9	Momen Kapasitas Negatif Balok Arah Y-2.....	97
Tabel 5.10	Momen Kapasitas Positif Balok Arah Y-2	99
Tabel 5.11	Gaya Geser Rencana Balok Arah Y-2	101
Tabel 5.12	Penulangan Geser Balok Arah Y-2	103
Tabel 5.13	Momen Rencana Balok Arah As Y-4	105
Tabel 5.14	Penulangan Lentur Balok As Y-4	109
Tabel 5.15	Momen Kapasitas Negatif Balok Arah Y-4.....	114
Tabel 5.16	Momen Kapasitas Positif Balok Arah Y-4	116
Tabel 5.17	Gaya Geser Rencana Balok Arah Y-4	118
Tabel 5.18	Penulangan Geser Balok Arah Y-4	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Denah Lantai 1	192
Lampiran 2	Denah Lantai 2 – 7	193
Lampiran 3	Denah Lantai Atap	194
Lampiran 4	Gambar Portal B – B	195
Lampiran 5	Gambar Portal 6 – 6	196
Lampiran 6	Output ETABS	197
Lampiran 7	Diagram Momen	234
Lampiran 8	Grafik Interaksi Kolom	242
Lampiran 9	Grafik Sondir	244

ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

a	= tinggi balok tegangan persegi ekivalen, atau panjang bentang geser yaitu jarak antara beban terpusat dan muka tumpuan.
A_g	= luas bruto penampang, mm ²
A_s	= luas tulangan tarik non-pratekan, mm ²
A'_s	= luas tulangantekan, mm ²
A_v	= Luas tulangan geser dalam daerah sejarak s, atau luas tulangan geser yang tegak lurus terhadap tulangan tarik dalam suatu daerah sejarak s pada komponen struktur lentur tinggi, mm ²
b	= lebar dari muka tekan komponen struktur, mm
b_w	= lebar badan balok
c	= jarak dari serat tekan terluar ke garis netral, mm
d	= jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik, mm
d'	= jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tekan, mm
D	= beban mati, atau momen dan gaya dalam yang berhubungan dengan beban mati
E	= pengaruh beban gempa, atau momen dan gaya dalam yang berhubungan dengan gempa
E_c	= modulus elastisitas beton, Mpa
E_s	= modulus elastisitas tulangan, MPa
f'_c	= kuat tekan beton yang diisyaratkan, MPa
f_y	= tegangan leleh yang diisyaratkan dari tulangan non-pratekan, MPa
h	= tinggi total komponen struktur, mm
I_b	= momen inersia terhadap sumbu titik pusat penampang bruto balok
I_s	= momen inersia terhadap sumbu titik pusat bruto pelat
k	= faktor panjang efektif komponen struktur tekan
l	= panjang bentang dari balok atau pelat satu arah dengan tulangan yang ditinjau
ln	= bentang bersih untuk momen positif atau geser rata-rata dari bentang bersih yang bersebelahan untuk momen negatif atau panjang bentang bersih dalam arah momen yang dihitung, diukur dari muka ke muka tumpuan
L	= beban hidup atau momen dan gaya dalam yang berhubungan dengannya
m	= jumlah baris
M_{nak}	= kuat momen nominal suatu penampang
M_{pr}	= momen kapasitas pada ujung balok
M_u	= momen terfaktor pada penampang
My	= momen yang bekerja pada bidang yang tegak lurus sumbu Y, kNm
Mx	= momen yang bekerja pada bidang yang tegak lurus sumbu X, kNm
n	= jumlah tiang dalam satu baris atau kelompok tiang
ny	= banyaknya tiang dalam satu baris untuk arah sumbu Y
nx	= banyaknya tiang dalam satu baris untuk arah sumbu X
N_u	= beban aksial terfaktor yang normal terhadap penampang
P_n	= kuat beban aksial nominal pada eksentrisitas yang diberikan

P_u	= kuat beban aksial pada eksentrisitas yang diberikan
q	= berat volume tanah diatas bidang dasar fondasi, kN/m^2
q_c	= nilai konus rata-rata, kg/cm^2
Q_u	= daya dukung tiang tunggal
s	= spasi dari tulangan geser atau torsi dalam arah pararel dengan tulangan longitudinal, mm
SF	= angka aman
Tf	= hambatan total (Total Friction), kg/cm^2
V_c	= kuat geser nominal yang disumbangkan oleh beton
V_s	= kuat geser nominal yang disumbangkan oleh tulangan geser
V_u	= gaya geser terfaktor pada penampang
X	= absis terjauh tiang pancang terhadap titik berat pokoknya, m
Y	= ordinat terjauh tiang pancang terhadap titik berat pokoknya, m
α	= rasio kekakuan lentur penampang balok terhadap kekakuan lentur suatu pelat dengan lebar yang dibatasi dalam arah lateral oleh sumbu dari panel yang bersebelahan (bila ada) pada tiap sisi dari balok
α_m	= nilai rata-rata dari α untuk semua balok pada tepi dari suatu panel
β	= rasio dari bentang bersih dalam arah memanjang terhadap arah memendek
β_1	= faktor reduksi tinggi blok tegangan tekan ekivalen beton
ρ	= rasio tulangan tarik non-pratekan
ρ'	= rasio tulangan tekan non-pratekan
ρ_b	= rasio tulangan yang memberikan kondisi regangan yang seimbang
ϕ	= faktor reduksi kekuatan
ω_d	= faktor pembesar dinamis

INTISARI

PERANCANGAN STRUKTUR ATAS GEDUNG KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS GAJAH MADA , Dany Herdiana, No.Mhs : 11149, tahun 2002, PPS Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam merencanakan bangunan khususnya bangunan bertingkat tinggi diharapkan memenuhi syarat-syarat dan peraturan yang berlaku seperti kekuatan konstruksinya, kekakuan, ketabilan serta keamanannya sehingga struktur tidak mengalami keruntuhan. Dalam Tugas Akhir ini, penulis mempelajari bagaimana merancang elemen-elemen struktur dengan beton konvensional pada bangunan Struktur atas Gedung Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada, agar gedung tersebut mampu mendukung beban-beban yang bekerja secara aman.

Gedung Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada dari 5 lantai dengan panjang 79,2 m, lebar 43,9 m dan tinggi 20,95 m. Analisis struktur gedung menggunakan program ETABS 7.10 dengan tinjauan 3 dimensi sehingga dihasilkan gaya aksial, gaya geser dan momen. Perancangan struktur meliputi perancangan balok, kolom. Beban yang dianalisis meliputi beban mati, beban hidup dan beban gempa. Mutu beton $f'_c = 25$ MPa, mutu baja tulangan longitudinal $f_y = 400$ MPa sedangkan untuk tulangan sengkang dan tulangan pelat menggunakan $f_y = 240$ MPa. Bangunan terletak pada wilayah gempa zone 3, tanah sedang dengan daktilitas penuh. Konsep perancangan struktur beton bertulang menggunakan metode desain kapasitas yaitu kolom kuat balok lemah, sehingga bila terjadi mekanisme leleh terjadi dulu pada balok kemudian pada kolom.

Dimensi balok yang digunakan untuk semua bentang adalah 400/800 mm. Untuk bentang 9,475 m menggunakan tulangan pokok atas 5D25, tulangan pokok bawah 3D25 untuk tumpuan dan tulangan pokok 3D25 untuk lapangan Tulangan sengkang balok adalah P10. Untuk perencanaan kolom, menggunakan dimensi 900/900 mm dengan tulangan 20D25 Tulangan sengkang kolom adalah P12. Pelat lantai dengan tebal 120 mm menggunakan tulangan pokok P10.

Kata kunci : daktilitas penuh, desain kapasitas